



SUMBER BERITA

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Minggu Depan Tipidkor Gelar Perkara

KOTA MANNA - Penyelidikan kasus perjalanan dinas Camat Kedurang berinisial BS dan 18 Pjs kades (saat ini mantan) se Kecamatan Kedurang, masih terus berjalan. Penyidik Unit Tipidkor Polres Bengkulu Selatan (BS) sejak menerima laporan 1 September lalu, langsung dilakukan pengumpulan bahan dan keterangan.

Puncaknya, Minggu depan unit Tipidkor akan melakukan gelar perkara atas sejumlah bahan dan keterangan yang telah dihimpun dari 26 orang saksi diperiksa. Gelar perkara akan menentukan apakah kasus ini bisa ditindaklanjuti lebih jauh ke proses penyidikan, atau sebaliknya dihentikan.

"Untuk pihak-pihak terkait sudah kami panggil semua dan dimintai keterangan. Saat ini lagi kami dalam un-

tuk menentukan langkah selanjutnya. Paling lama satu Minggu kedepan dilakukan gelar perkara," ujar Kapolres BS, AKBP. Juda Trisno Tampubolon, SIK, MH melalui Kasat Reskrim Iptu. Gajendra Harbiandri dan Kanit Tipikor Iptu. M. Bintang

Pihak-pihak yang sudah dimintai mencapai 26 orang. Diantaranya Camat Kedurang dan 18 mantan Pjs Kades Kedurang. Serta pihak-pihak lainnya yang dianggap tahu perihal perjalanan dinas ke Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung yang dilakukan Camat dan mantan Pjs Kades pada tanggal 26 Agustus 2021 lalu.

Selama empat hari dihitung 20 hingga 24 September pemeriksaan terhadap 26 pihak terkait dilakukan penyidik Unit Tipikor Polres BS. M. Bintang juga menyampaikan soal kedatangan pelapor, Oni Lutfi menanyakan progres pen-

..... tersebut. telah menjelaskan sedetail-detailnya kepada pelapor dan meminta pelapor bersabar. Penyidik Unit Tipidkor Polres BS masih berkerja. Dipastikan kasus tetap ditangani hingga tuntas. "Seperti yang saya sampaikan, mohon bersabar paling lama satu minggu lagi gelar perkara," tegasnya.

Sementara itu, Oni Lutfi kembali menyampaikan bahwa kasus ini harus tetap dikawal. Sehingga penegakkan hukum di Kabupaten BS benar-benar dijalankan oleh Aparat Penegak Hukum (APH).

Ia tetap mempercayakan kelanjutan penyelidikan kasus ini kepada Unit Tipidkor Polres BS. "Ini untuk pembelajaran. Memang 80 persen masyarakat sudah tidak puas dengan kinerja Camat Kedurang. Selanjutnya kita serahkan ke aparat penegak hukum," ujar Oni. (tek)